

DAFTAR PUSTAKA

- Brian Roy, A. Y. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Iman Kristen Kepada Anak. *Jurnal The Way*, 5(1), 230–238. <http://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/4/4>
- Gregorius Daru Wijoyoko, Nicolas Eka Novian Wicaksono, & Paulina Nirmayazitha Pusparani. (2023). Memaknai Pendidikan Keluarga Katolik Ditinjau Dari Dokumen Familiaris Consortio. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 123–138. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.816>
- Harun Puling, Noverlina Zendrato, & Sandra R Tapilaha. (2024). Peran Orang Tua Dalam Membangun Fondasi Keagamaan Anak-Anak: Perspektif Teologi Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i1.191>
- Mandasari, R. A., Mandonza, M., & Goa, L. (2022). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Iman Kaum Muda Katolik. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 7(2), 125–135. <https://doi.org/10.53544/sapa.v7i2.357>
- Mukti, G. H., Deak, V., Chukwu, S., & Tarigan, S. (2008). Peran dan Fungsi Orang Tua Kristen dalam Pembentukan Iman Anak. 3(6), 134–139.
- Reyaan, V. S., & Tarihoran, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Bina Iman Anak di Keluarga. In *Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(3), 203–208. <https://doi.org/10.56393/intheos.v3i3.1862>
- Sipriadi, A., & Cardoso, A. (2024). Peran Orang Tua sebagai Katekis Utama dalam Keluarga: Membangun Generasi Muda yang Beriman. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.61831/gvjkp.v8i1.213>
- Yosua. (2010). Keluarga dan Perannya. *Makna Hidup*, 10, 9–18.
- Nirmalasari, R., Aldianor, A., Asfari, E. P., Anand, R., Septiani, R., & Nurhalisa, S. (2021). Penguatan Pola Asuh Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dalam Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Petak Bahandang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 270. <https://doi.org/10.31764/jpHasnida>
- Hasnida (2014: 104-107) menyatakan bahwa orangtua otoriter adalah orangtua
- Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>

I. DOKUMEN

Paus Yohanes Paulus II. (1981). *Familiaris consortio, tentang peranan keluarga Kristen dalam dunia modern (1993) seri dokumen gerejawi no.30. dokpen.* Jakarta: KWI Konferensi Wali Gereja Indonesia. (1996). *Iman Katolik Buku Informasi Dan Referensi.* Yogyakarta: Kanisius

II. BUKU

Afiatin, T. (2018). *Psikologi Perkawinan dan Keluarga: Penguatan keluarga di Era Digital Berbasis Kearifan Lokal.* Yogyakarta: Kanisius

Bagiyowinadi, D. (2009). *Bekal Untuk Pendampingan Bina Iman Anak.* Yogyakarta:

Gilarso, T. (1996). *Membangun Keluarga Kristiani.* Yogyakarta: Kanisius

Hadiwijono, H. (1984). *Iman Kristen.* Yogyakarta: BPK Gunung mulia

Kirchberger, G. (2007). *Allah menggugat sebuah dokmatik kristiani.* Maumere: Ledalero

Setiawan. (2010). *Menjadi orang tua yang efektif menurut familiaris consortio, Yayasan pustaka nusantara.* Yogyakarta: Kanisius

Naif, O. (2008). *Teologi Fundamental (Diktat).* Kupang: Fakultas Filsafat unwire

Soegarda, P, dkk. (1982). *Ensiklopedi Pendidikan.* Jakarta: Gunung mulia

Sidjabat, B, S. (1999). *Strategi Pendidikan Krsten.* Yogyakarta: yayasan Andi

Shelton, C, M. (1990). *Spiritualitas Kaum Muda.* Yogyakarta: Kanisius

Soekanto, S. (1985). *Kamus Sosiologi.* Jakarta: Rajawali

LAMPIRAN 1

Data Narasumber

No	NAMA	PROFESI	USIA
1	Yosep faforit soru sey dan Agustina sia	Petani dan Pegawai	42 dan 40 tahun
2	Silvester Lawa dan Yohana Samsi	Petani	52 dan 48 tahun
3	Oskarius Woda dan Yance Mella	Petani	35 dan 31 tahun
4	Melkiades Rival dan Marselina Meli	Petani	35 dan 33 tahun
5	Eugenius Yordan Dalla dan Maria Kartini Marni	Petani	35 dan 30 tahun
6	Philipus Ndale dan Regina Goli	Petani	42 dan 41 tahun
7	Vinsensius Risky Rasa dan Wilhelmina Delta Bero	Pegawai dan Guru	32 dan 31 tahun
8	Edelbertus Renus Paso dan Maria Yunita S.Mbulu	Pegawai dan perawat	33 dan 32 tahun
9	Marianus ki Karu dan Emerentiana Mina	Petani dan Guru	42 dan 38 tahun
10	Kristoforus Romwil dan Emiliana sipi	Petani	47 dan 45 tahun
11	Maria Angelia Eka	Guru Agama	36 tahun
12	Florentina Meri	Pendamping sekami	34 tahun

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Orang tua :

1. Apa hal paling utama (nilai) yang Bapak/Ibu ajarkan kepada anak tentang agama Katolik?
2. Seberapa sering keluarga Bapak/Ibu berdoa bersama di rumah, misalnya sebelum tidur atau makan?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam membuat anak tertarik pada kegiatan Gereja?
4. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang kegiatan Sekolah Minggu atau katekese yang diikuti anak?
5. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika anak melakukan kesalahan atau berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Gereja?
6. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan bahwa iman adalah hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (bukan hanya hari Minggu)?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola waktu bersama anak untuk kegiatan keagamaan, di tengah kesibukan pekerjaan dan kegiatan lainnya?
8. Apakah Bapak/Ibu rutin mengajak anak menghadiri Ekaristi (Misa)? Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika anak merasa bosan saat Misa?
9. Bagaimana Bapak/Ibu mendukung anak agar ia mau aktif mengikuti kegiatan Sekolah Minggu (Sekami) di KUB?
10. Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi saat pendidikan iman anak saat ini?

Pertanyaan Untuk Guru Agama

1. Sebagai Guru Agama, bagaimana ibu melihat pemahaman dasar iman Katolik pada anak-anak di sekolah ?
2. Metode mengajar atau katekese seperti apa yang paling efektif dan disukai anak-anak saat ini?
 - Apakah ibu mengajak anak-anak untuk ikut kegiatan katekese

- Kapan waktu ibu mengajak anak-anak untuk kegiatan katekese dan apakah di bulan kitab suci nasional ibu mengajak anak-anak untuk ikut kegiatan katekese Bersama ?
 - Dan apabila anak-anak – anak tidak ikut bagaimana cara ibu melakukan atau mengambil Tindakan
 - Bagaimana Kesan Ketika anak-anak ikut kegiatan katekese Bersama
 - Apakah setiap hari dilakukan doa bersama sebelum masuk kelas pada saat kegiatan pembelajaran sebelum di mulai
 - Apakah di setiap hari senin anak-anak yang tidak ke gereja untuk ikut misa di periksa dan apabila tidak ke gereja adakah sangsi yang diberikan kepada anak-anak ?
3. Bagaimana Anda mengukur perkembangan atau keberhasilan pendidikan iman anak di kelas/sekolah?
 4. Menurut pengamatan Anda, apakah ada perbedaan dalam perilaku dan pemahaman iman antara anak yang didukung penuh di rumah dan anak yang kurang dukungan?

Pertanyaan Untuk Pendamping Sekami

1. Berapa kali dalam sebulan kegiatan Sekolah Minggu/Sekami rutin dilaksanakan di KUB St. Leonardus A Kedoboro?
2. Aktivitas iman non-Sekolah Minggu apa saja yang diadakan di KUB untuk anak-anak (misalnya: koor, retret, kunjungan sosial)?
3. Bagaimana Anda, sebagai JPA, menilai keterlibatan dan antusiasme anak-anak KUB dalam setiap kegiatan Sekami?
4. Bagaimana cara KUB/Sekami menjalin komunikasi atau kerja sama dengan orang tua untuk mendukung kegiatan anak?
5. Bentuk dukungan apa yang paling sering diberikan oleh orang tua KUB terhadap kegiatan Sekami (misalnya: antar-jemput, dana, konsumsi)?
6. Tantangan apa yang paling sering Anda hadapi saat mendampingi anak-anak usia Sekolah Minggu?
7. Menurut pengamatan Anda, bagaimana cara orang tua KUB menindaklanjuti atau memperkuat ajaran yang didapat anak di Sekolah Minggu saat di rumah?

LAMPIRAN 3

Dokumentasi



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak Edelbertus Renus Paso dan ibu Maria Yuluantina S.Mbulu sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak, Silvester Lawa dan ibu Yohana Samsi sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak Marianus Ki Karu dan ibu, Emerentiana Mina, Sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak, Vinsensius Risky rasa ibu, Wilhemina Delta Bero, sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak, Yosep Faforit Soru Sey dan ibu, Agustina Sia, sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak, Eugenius Yordan Dala dan ibu Maria Kartini Marni, sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak Philipus Ndale dan ibu Regina Goli



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak Oskarius Woda dan ibu Yance Mella.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak Kristoforus Romwil dan ibu Emilia Sipi sebagai orang tua.



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber, bapak, Melkiades Rival dan ibu marselina meli sebagai orang tua



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber guru agama ibu Maria Angelina Eka



Peneliti sedang wawancara dengan narasumber ibu Florentina Meri



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email: info@stiparentle.ac.id, Website: www.stiparentle.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Fransiska Seldevina Rere
NIM : 213475
Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK IMAN
ANAK DI KUB ST. LEONARDUS A KEDOBORO

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 17 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 08 Januari 2026

Waket II

Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic.Iur.Can
NIDN. 2719126801

